

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah diadakan Penelitian tentang Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Fudlola' Porong Sidoarjo, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

*Pertama*, layanan bimbingan konseling dilakukan dengan jemput bola; yakni apabila anak yang punya masalah tidak mau datang ke guru Bimbingan Konseling dan nunggu bola; yakni apabila anak yang mempunyai masalah berat mau datang ke ruang BK dan mau mengkonsultasikan masalahnya. Program layanan BK di MA. Al-Fudlola' dilaksanakan dalam bentuk jenis bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, bimbingan belajar, bimbingan sosial, bimbingan karir, dan bimbingan akhlak.

*Kedua*, Peningkatan pendidikan akhlak di MA. Al-Fudlola' Porong dilaksanakan oleh segenap dewan guru dengan cara sebagai berikut : Sholat dzuhur berjama'ah, Istighosah setiap awal bulan, Membiasakan berbicara santun dengan semua orang, tak terkecuali dengan teman sebaya, Tawadhu' kepada guru, dan orang yang lebih tua, dll. Dalam meningkatkan akhlak siswa, guru bimbingan konseling menggunakan beberapa teknik, di antaranya adalah : Modeling, Guiding, dan Rehearsing.

*Ketiga*, Dalam meningkatkan pendidikan akhlak siswa melalui layanan BK, tidak hanya guru agama dan guru BK yang berperan aktif, tapi seluruh dewan guru juga turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Peranan personil yang dilibatkan dalam membantu meningkatkan akhlak siswa di MA. Al-Fudlola' Porong Sidoarjo melibatkan beberapa personil, yaitu : Guru Agama, Guru BK, Wali kelas dan Waka kesiswaan serta dewan guru sebagai sumber informasi yang mengajar siswa di kelas. Adapun peran guru BK dalam meningkatkan pendidikan akhlak siswa dilaksanakan dengan beberapa langkah diantaranya langkah identifikasi kasus, langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak, yang kedua adalah langkah diagnosa yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi kasus beserta latarbelakangnya, yang ketiga langkah prognosa yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan atau teori terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing siswa, langkah keempat yakni terapi yaitu pelaksanaan bantuan atau bimbingan, yang terakhir adalah evaluasi dan follow up untuk menilai atau mengetahui sampai sejauh manakah langkah terapi yang telah dilakukan telah mencapai hasilnya. Untuk menunjang perannya sebagai guru BK ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru BK dalam usaha meningkatkan pendidikan akhlak siswa, yakni bisa menjadi contoh teladan, berwibawa, dan bijaksana.

## **B. SARAN**

Setelah dilakukan penelitian tentang Peran Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Fudlola' Porong, ada

beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti di antaranya adalah : Kerjasama antara guru dan orang tua siswa yang perlu ditingkatkan dan dipererat dalam meningkatkan pendidikan akhlak bagi siswa. Sebab guru juga perlu mendapatkan informasi tentang diri siswa yang lebih lengkap dari orang tua/wali murid untuk melaksanakan proses pendidikan agar berjalan dengan optimal. Kepada calon peneliti berikutnya, monggo diadakan penelitian tentang hal tersebut.